



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Mei 2017

Halaman: 2

Kamis,
DPRD Rapur Istimewa

Minta KPU Lengkapi Berkas Pelantikan Wali Kota-Wawali

JOGJA - DPRD Kota Jogja mengagendakan pelaksanaan rapat paripurna (rapur) istimewa yang akan mengumumkan calon wali kota dan wakil wali Kota Jogja terpilih, Kamis siang (4/5). Tapi sebelum rapur istimewa, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja diminta melengkapi berkas untuk pengajuan pelantikan orang nomor satu dan dua di Kota Jogja itu.

Ketua DPRD Kota Jogja Sujanarko mengatakan, sesuai peraturan dalam UU Pilkada, DPRD Kota Jogja harus sudah merespons surat yang diajukan KPU Kota Jogja terkait penetapan calon wali kota dan wakil wali Kota Jogja terpilih maksimal lima hari setelah surat dilayangkan. Padahal KPU Kota Jogja sudah langsung melayangkan surat pada Kamis lalu (27/4). "Akhirnya diputuskan rapur istimewa pada Kamis (4/5) agar masih ada sehari untuk Sekretariat DPRD Kota Jogja memproses dokumen administrasi," ujarnya kemarin (2/5).

Koko, sapaan Sujanarko, menambahkan lembaganya sudah berkomitmen untuk segera menindaklanjuti surat dari KPU Kota Jogja itu. Menurutny, tidak ada keinginan untuk memperlama proses rapur istimewa. Terlebih dalam aturannya jika dalam lima hari tidak segera direspons oleh DPRD Kota Jogja, maka bisa diambil alih oleh KPU DIJ.

Tapi sebelum dilaksanakan rapur istimewa, Koko menyaratkan kepada KPU Kota Jogja untuk segera melengkapi dokumen yang diperlukan. Dalam surat yang dikirim KPU Kota Jogja setelah rapat pleno penetapan calon wali kota dan wakil wali Kota Jogja terpilih, baru terdapat surat keputusan KPU Kota Jogja.

"Dalam surat itu hanya menyebutkan calon terpilih dengan total perolehan suaranya. Apakah perolehan suara paslon satu tidak diumumkan, itu akan kami tanyakan dulu ke KPU Kota Jogja," jelas politikus PDIP ini.

Selain itu para legislator Kota Jogja menginginkan supaya dalam dokumen dari KPU Kota Jogja juga dilengkapi dengan surat keputusan dari Mahkamah Konstitusi (MK). Menurut Koko, meski dokumen tersebut bisa diunduh dari website MK, secara resmi mereka menginginkan salinannya dari KPU Kota Jogja.

Termasuk surat keputusan KPU Kota Jogja terkait hasil rekapitulasi suara. Sebelum 4 Mei nanti, dokumen tersebut diminta sudah dilengkapi. "Mungkin KPU Kota Jogja grogi, ada yang disampaikan tidak lengkap," ujarnya.

Sementara itu Plt Sekretaris DPRD Kota Jogja Prima Hastawan mengatakan, kekurangan dokumen dari KPU Kota Jogja itu sebagai prasyarat untuk pengajuan pelantikan ke Kemendagri. Sekwan DPRD Kota Jogja juga berharap sebelum rapur istimewa, dokumen sudah dilengkapi. "Yang jelas rapur istimewa pada 4 Mei nanti, tapi untuk pengajuan pelantikan yang akan diajukan dokumen harus lengkap," katanya.

Terpisah, Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto menyatakan tidak ada masalah dengan permintaan DPRD Kota Jogja dan siap untuk melengkapinya. Tapi ia hanya mengirimkan berita acara serta surat penetapan calon wali kota dan wakil wali kota karena berdasarkan pada peraturan KPU.

Surat keputusan MK dan rekapitulasi hasil perhitungan suara, tidak disertakan. (pra/laz/fj)

Sujanarko

Yogyakarta
Dit. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. KPU Kota YK	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☒ Segera
3.	☒ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005